

**ANALISIS TEKNIK SENI MURAL DALAM
PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL KOTA
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

TASYA AYU DIAH
1903110186

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

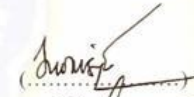
Nama : TASYA AYU DIAH
NPM : 1903110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, Tanggal : Sabtu, 23 September 2023
Waktu : 08.30 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, M.AP.

PENGUJI II : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom.

PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.


.....

.....

.....

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.S.P.  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

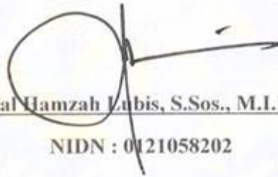
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Tasya Ayu Diah
NPM : 1903110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Teknik Seni Mural Dalam Pengembangan Identitas Visual Kota Medan

Medan, 23 September 2023

Pembimbing



Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0121058202

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Medan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN



Dengan ini penulis, Tasya Ayu Diah, NPM. 1903110186, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Penulis menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan penulis sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan penulis ini tidak benar, penulis bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini penulis beserta nilai-nilai ujian skripsi penulis dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah penulis peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah penulis terima.

Medan, 23 September 2023
Yang Menyatakan



Tasya Ayu Diah
NPM. 1903110186

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kasih sayangnya dan nikmat tiada tara di dunia hingga tidak terhitung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dan tidak lupa Shalawat beriringkan salam penulis persembahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Sebagai perjuangan akhir dalam menempuh pendidikan strata 1, skripsi ini disusun dengan penuh perjuangan dan semangat. Skripsi dengan judul “Analisis Teknik Seni Mural Dalam Pengembangan Identitas Visual Kota Medan”, bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai bentuk aplikasi teori yang selama ini didapatkan melalui proses perkuliahan yang dilaksanakan.

Perjuangan tidak lepas dari suntikan semangat dari orang-orang yang kita cintai. Suka Duka terlewati dengan penuh rasa syukur, sehingga hati ini tidak bisa melupakan orang-orang terdekat yang selalu memberikan energi lebih agar terus termotivasi mengarungi kehidupan akademik. Oleh karena itu sudah seharusnya dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

Pintu Surga, Ibunda tercinta Ria Oktavia Siregar. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala kerja kerasnya untuk penulis bisa merasakan posisi di bangku perkuliahan. Terima kasih telah membesarkan dan mendidik penulis. Segala bentuk semangat, doa yang di berikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang selalu di berikan meski kadang pikiran kita tidak sejalan. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Beliau menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Semua yang penulis lakukan untuk beliau.

Cinta Pertama, Ayahanda tersayang Jamalludin. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas lantunan doa, nasehat, dukungan yang sudah diberikan

kepada penulis. Terima kasih telah membesarkan dan mendidik dengan baik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Abangnda Reza Falevi yang telah memberikan dukungan penuh untuk penulis bisa merasakan bangku perkuliah. Terima kasih banyak telah memberikan inspirasi untuk terus melangka maju kedepan dan selalu semangat untuk membahagiakan kedua orang tua.

Pada kesempatan ini tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M. AP, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Akhyar Ansori, S.Sos, M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Dan Dosen Pembimbing, yang telah membimbing,memberi masukan, nasehat, dan mengarahkan penulis dengan sabar mulai dari penyusunan Proposal Skripsi hingga menjadi sebuah Skripsi.
7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulisan menjalani perkuliahan.
8. Untuk Sahabat-sahabat seperjuangan selama masa kuliah, Ernanda Gunawan Syahputra, Ruhdi Arisky, Adhira Tamia Siregar, Hafiz El Husaini, Dea Zafira, Vivianti Rahayu. Terima kasih atas dukungan, support, dan juga masukan didalam segala hal yang telah dilewati bersama dan terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan semasa kuliah.

9. Teman-teman kelas E terima kasih karena sudah membantu sebagian perjalanan skripsi dan teman memperoleh ilmu semasa kuliah.
10. *Last but not least*, Terima kasih untuk Tasya Ayu Diah, diri penulis sendiri yang telah berjuang sejauh ini sampai bisa menyelesaikan skripsi ini. Mampu tidak menyerah saat berada titik terendah di bangku perkuliahan dan tekanan yang datang di luar kendali serta tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada mereka semua penulis tidak akan bisa memberikan balasan apapun, hanya sekedar ucapan Terima kasih Banyak dan Pemohonan maaf. Dalam hal ini penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, sekiranya dalam bentuk kerendahan hati maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perkembangan penelitian berikutnya. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi yang membacanya.

Medan, 19 September 2023
Penulis

Tasya Ayu Diah

ANALISIS TEKNIK SENI MURAL DALAM PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL KOTA MEDAN

TASYA AYU DIAH
1903110186

ABSTRAK

Seni mural adalah lukisan pada bidang yang luas seperti dinding, lantai bahkan langit-langit bangunan yang bersifat permanen. Seni mural merupakan salah satu bentuk eksperimen seni rupa yang diterapkan sebagai media visual. Seni mural memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan budaya, sosial, politik, maupun estetika kepada publik. Komunikasi visual adalah yang bertujuan untuk mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan kreatif melalui berbagai media dengan tujuan menyampaikan pesan dan gagasan secara visual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis teknik seni mural dalam pengembangan identitas visual kota Medan. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berbentuk wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penelitian dilakukan lima narasumber yaitu, dua *mural artist* dan tiga masyarakat setempat. Hasil dari penelitian ini adalah seni mural mampu mengembangkan identitas visual kota Medan. Teknik dan pemilihan warna yang sering digunakan oleh seniman lokal dalam karya seni mural. Seni mural juga dapat menjadi alat yang kuat dalam mengangkat isu sosial, lingkungan, budaya di suatu kota dari daya tarik visual yang unik. Seni mural juga dapat menciptakan kesadaran atau motivasi bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: seni mural, komunikasi visual, komunikasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Komunikasi	7
2.2. Bentuk Bentuk Komunikasi	8
2.2.1. Komunikasi Verbal.....	9
2.2.2. Komunikasi Nonverbal	10
2.2.3. Komunikasi Langsung	11
2.2.4. Komunikasi Kelompok	11
2.3. Pengertian Desain Komunikasi Visual.....	11

2.4. Mural Sebagai Komunikasi Visual.....	13
2.5. Seni Mural.....	16
2.6. Defenisi Mural	17
2.7. Fungsi Mural	20
2.8. Unsur Unsur Pembentukan Rupa dalam Seni Mural	22
2.9. Prinsip Prinsip Desain dalam Mural	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian.....	25
3.2. Kerangka Konsep.....	25
3.3. Kategori Penelitian.....	26
3.4. Narasumber	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Teknik Analisis data	31
3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian	33
4.1.1. Proses Pengumpulan Data.....	33
4.2. Hasil Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	46
5.1. Simpulan	46
5.2. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA.....	49
DRAF WAWANCARA.....	50
LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN.....	52
LAMPIRAN.....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	27
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	26
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni Mural berasal dari bahasa latin yaitu “murus” yang berarti dinding. Secara sederhana seni mural adalah lukisan pada bidang yang luas seperti dinding, lantai bahkan langit-langit bangunan yang bersifat permanen. Mural adalah lukisan berukuran besar yang dibuat pada dinding interior ataupun eksterior. Asal muasal mural dimulai jaman sebelum peradaban modern, bahkan diduga sejak 3.000 tahun sebelum Masehi. Sejumlah gambar prasejarah pada dinding gua di Altamira, Spanyol, Prancis, yang melukiskan aksi berburu, dan aktivitas Religious, kerap kali disebut sebagai bentuk mural generasi pertama. Dari pengertian sederhana tersebut sebenarnya telah memberikan pencerahan mengenai apa itu seni mural. Apapun yang dilukis di media luas seperti dinding, lantai, langit-langit, atau bahkan meja bisa dikategorikan sebagai seni mural (Safuan Selian & Zuriana, 2020).

Seni mural merupakan salah satu bentuk ekspresi seni rupa yang diterapkan pada permukaan dinding atau struktur bangunan sebagai medium visual yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Seni mural memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan-pesan budaya, sosial, politik, maupun estetika kepada publik dengan cara yang menarik dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekitarnya.

Mural sampai saat ini masih sering menjadi perdebatan di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan karena banyak yang beranggapan bahwa seni mural hanya merupakan elemen visual yang tidak memiliki makna atau dianggap sebagai vandalisme yang merusak fasilitas publik. Dalam pandangan mereka, mural sering dianggap sebelah mata dan dianggap kurang menarik untuk dilihat. Namun, sebenarnya mural yang dihasilkan sebagai wujud dari kreativitas anak muda memiliki potensi inovatif yang dapat dikembangkan secara maksimal. Oleh karena itu, seni mural tidak hanya perlu dilihat dari segi visualnya saja, tetapi juga memiliki makna yang terkandung di dalamnya.

Unsur yang tetap tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam karya seni mural, meskipun ada perkembangan teknologi, adalah proses kreatif dalam produksi mural. Proses ini masih menggunakan cara konvensional, yaitu menggambar secara manual di permukaan dinding menggunakan cat dan kuas. Walaupun dalam dunia seni dan desain, perkembangan teknologi telah digunakan dan dimanfaatkan secara luas, para seniman mural tetap mempertahankan metode konvensional dalam karya mereka.

Mural di era mutakhir ini mendapatkan perhatian dan apresiasi dari masyarakat umum di Indonesia, salah satunya di kota Medan. Mulai banyak mural yang dapat ditemukan keberadaannya di ruang-ruang publik. Mulai dari mural yang sarat akan kepentingan kapitalisme (media beriklan) hingga yang mengandung pesan-pesan atau kritik sosial. Dalam perkembangannya seni mural sebagai media untuk menyampaikan suatu pesan atau media komunikasi. Beberapa tahun terakhir di Kota Medan banyak tempat seperti kafe, tiang rel

kereta api, dinding pinggir jalan telah menggunakan mural sebagai pelengkap visual ruang.

Kota Medan, sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara, memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan keragaman etnis yang kaya. Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan perkembangan kota, Medan memiliki potensi besar untuk mengembangkan identitas visual yang khas dan memperkuat jati dirinya sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia. Kota Medan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia, Medan mengalami pertumbuhan dan perkembangan wilayah yang pesat. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang cepat di kota ini. Dampak dari pertumbuhan penduduk yang pesat di kota Medan adalah perubahan fisik, terutama dalam penggunaan lahan sebagai daerah pemukiman. Selain itu, pemerintah setempat juga mengembangkan infrastruktur pendukung yang berdampak pada peningkatan penggunaan lahan kosong (Christiansen Sipayung et al2020). Seni mural dapat menjadi salah satu sarana yang efektif dalam pengembangan identitas visual kota ini. Wali Kota Medan, Bobby Nasution seni mural ini merupakan seni yang bagus, hanya saja tempatnya yang harus diperhatikan. Seperti di lokasi ini yang sudah dimural sehingga lebih cantik. Oleh Karena itu Wali Kota Medan, Bobby Nasution kedepannya akan meminta izin kepada PT. KAI agar lokasi ini dapat dikembangkan menjadi pusat kuliner (Medan Street Art Festival Mural Dan Graffiti 2022). Namun, meskipun seni mural telah diterapkan di beberapa tempat di Kota Medan, belum ada penelitian yang secara komprehensif menganalisis teknik-teknik seni mural yang digunakan dalam pengembangan identitas visual kota. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk melakukan analisis terhadap teknik-teknik seni mural yang ada di Kota Medan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana seni mural dapat digunakan secara efektif dalam memperkuat identitas visual kota.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai teknik seni mural yang telah diterapkan di Kota Medan, meliputi penggunaan warna, komposisi visual, elemen-elemen budaya lokal, serta keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan seni mural. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis persepsi masyarakat terhadap seni mural sebagai bagian dari identitas visual Kota Medan.

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan seni mural dalam pengembangan identitas visual kota. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi pemerintah kota, komunitas seniman, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memanfaatkan seni mural sebagai alat untuk memperkuat identitas visual Kota Medan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dan para pemangku kepentingan dapat lebih mengapresiasi dan memahami potensi seni mural dalam menciptakan ruang publik yang menarik, kreatif, dan menggugah serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan identitas visual Kota Medan.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar pembahasan tidak terlalu luas maka peneliti membatasi permasalahan ini pada “Analisis Teknik Seni Mural Dalam Pengembangan identitas Visual Kota Medan”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian telah merumuskan permasalahan sebagai pedoman penyusunan skripsi yaitu bagaimana analisis teknik seni mural dalam pengembangan identitas visual kota medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Teknik Seni Mural Dalam Pengembangan Identitas Visual Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat kontribusi pada Pengembangan Identitas visual kota Medan, khususnya di bidang seni mural. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam penggunaan teknik-teknik seni mural dalam memperkuat identitas visual Kota Medan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membahas penelitian yang ada, maka sistematika penulisan yang menjadi isi penelitian ini dapat dibagi menjadi:

BAB I : Pada bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : Uraian teoritis yaitu menjelaskan dan menguraikan tentang pengertian komunikasi, komunikasi visual, mural, fungsi mural, unsur pembentukan rupa dalam seni mural, prinsip desain mural.

BAB III :Terdiri dari pendekatan penelitian, kerangka konsep, kategorisasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : Terdiri dari temuan hasil analisis teknik seni mural dalam pengembangan identitas visual kota medan.

BAB V : Terdiri dari simpulan dan saran hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis adalah suatu penelitian yang mruoakan uraian sistematis tentang teori (bukan hanya sekedar pendapat dari pakar atau penulisan buku) dan penelitian yang relavan dengan variable yang diteliti. Berapa jumlah kelompok teori yang perlu dikemukakan, akan tergantung pada jumlah variable yang diteliti.

2.1 Komunikasi

Komunikasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *communication* yang berasal dari Bahasa Latin *communicatio* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, yaitu sama makna. Kesamaan makna ini mengandung pengertian bahwa antara komunikator dan komunikan memiliki persepsi yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan atau dibicarakan. Pihak komunikator dan komunikan memiliki sifat komunikatif. Komunikasi, sebuah istilah atau kalimat yang akan lebih mudah diucapkan daripada mencari definisi yang tunggal. Menurut Theodore Clevenger Jr (dalam Littlejhon, 2009 : 4) masalah yang selalu ada dalam mendefinisikan komunikasi untuk tujuan penelitian atau ilmiah berasal dari fakta bahwa kata kerja “berkomunikasi” memiliki posisi yang kuat dalam kosakata umum dan karenanya tidak mudah didefinisikan untuk tujuan ilmiah. Beberapa ahli komunikasi telah memberikan definisi yang beragam tentang komunikasi, di antaranya adalah :

- a. Carl I. Hovland Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan untuk mengubah perilaku orang lain.
- b. Everett M. Rogers Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.
- c. McLaughlin Komunikasi adalah saling menukar ide-ide dengan cara apa saja yang efektif.
- d. Himstreet dan Baty Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara dua orang atau lebih melalui suatu sistem simbol-simbol, isyarat, dan perilaku yang sudah lazim.
- e. Onong Uhcjana Effendy Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku.

Komunikasi merupakan suatu proses pembagian makna atau ideide di antara dua orang atau lebih dan mereka mendapatkan saling pengertian tentang pesan yang disampaikan. Definisi komunikasi juga dapat dalam sudut pandang psikologi, sosiologi, dan antropologi.

2.2 Bentuk – bentuk Komunikasi

Berdasarkan cara penyampaian informasi, dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk komunikasi yaitu:

2.2.2. Komunikasi Verbal.

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata baik berbentuk lisan maupun tulisan. Melalui kata-kata maka mereka akan dapat mengungkapkan perasaan emosi, pikiran, ide ataupun niat berkomunikasi dan menafsirkan fakta data dan informasi juga contohnya seperti bertukar perasaan dan pikiran, dan juga berdebat ataupun berkelahi (Hardiyanto, 2019).

Terdapat beberapa unsur penting dalam komunikasi verbal, yaitu:

1) Bahasa

Pada dasarnya bahasa adalah sistem simbol yang memungkinkan orang untuk berbagi makna. Bahasa memiliki banyak fungsi tetapi setidaknya ada tiga unsur yang berkaitan erat untuk menghasilkan komunikasi yang efektif. Ketiga fungsi tersebut yaitu:

- - Mempelajari dunia sekitar.
- - Membangun hubungan yang baik antar sesama manusia.
- - Membuat koneksi atau membina suatu hubungan kehidupan masyarakat.

2) Kata

Kata adalah unit simbolik terkecil dari bahasa. Kata itu sendiri bukanlah orang, benda, peristiwa atau situasi. Arti kata tidak ada dalam pikiran manusia. Tidak memiliki hubungan langsung antara kata dan benda. Yang secara langsung relevan adalah perkataan dan pemikiran manusia (Sinambela, 2013) .

2.2.3. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi non-verbal adalah komunikasi di mana pesan disajikan dalam bentuk tidak secara langsung. Dalam kehidupan nyata, komunikasi non-verbal jauh lebih banyak digunakan daripada komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal biasanya lebih jujur dalam mengatakan apa yang ingin dikatakan karena bersifat spontan. Komunikasi nonverbal dapat berupa bahasa tubuh, tanda (*sign*), tindakan/perbuatan (*action*) atau objek (*object*).

1. Bahasa Tubuh.

Ada beberapa bentuk dari bahasa tubuh yang mana berupa raut wajah, gerak tangan, gerak kepala serta gerak-gerik tubuh yang dapat mengungkapkan berbagai perasaan, isi dari hati, isi pikiran, kehendak, dan sikap seseorang.

2. Tanda.

Dalam komunikasi nonverbal sebuah tanda mengganti kata-kata dalam melakukan komunikasi. Misalnya, bendera, rambu-rambu, lalu lintas darat, laut dan aba-aba dalam olahraga.

3. Tindakan/perilaku.

Tindakan atau tindakan yang tidak secara khusus dimaksudkan untuk menggantikan kata, tetapi dapat menyampaikan makna. Misalnya membenturkan meja saat berbicara, membanting pintu saat keluar rumah, menekan gas di dalam mobil. Dan semua contoh ini memiliki arti tersendiri.

4. Objek

Objek merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang juga tidak menggantikan kata-kata, tetapi dapat menyampaikan makna tertentu. Misalnya pakaian, aksesoris rias, rumah, perabotan, barang, kendaraan, dan hadiah.

2.2.4. Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan secara tatap muka atau saling melihat (*face to face*). Bentuk komunikasi ini dapat dibagi menjadi komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) dan komunikasi kelompok (*group communication*) (Buamona & Murliasari, 2017).

2.2.5 Komunikasi Kelompok

Komunikasi langsung adalah komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan secara tatap muka atau saling melihat (*face to face*). Bentuk komunikasi ini dapat dibagi menjadi komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) dan komunikasi kelompok (*group communication*)

2.3 Pengertian Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual dapat dijelaskan sebagai ilmu yang bertujuan untuk mempelajari konsep-konsep komunikasi dan ungkapan kreatif melalui berbagai media, dengan tujuan menyampaikan pesan dan gagasan secara visual. Dalam hal ini, elemen-elemen grafis seperti bentuk dan gambar, tata letak huruf, serta komposisi warna dan layout dikelola dengan baik. Hal ini memungkinkan gagasan untuk diterima oleh individu atau kelompok yang menjadi target

penerima pesan. Oleh karena itu, fokus utama dalam Desain Komunikasi Visual adalah pada aspek komunikasinya.

a. Desain

Desain melibatkan upaya dalam merancang estetika, mengkomunikasikan pesan, dan mengekspresikan kreativitas. Desain tidak hanya terbatas pada eksplorasi visual, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti budaya, sosial, filosofis, teknis, dan bisnis. Untuk memudahkan identifikasi elemen-elemen dalam desain, berikut adalah tabel yang menggambarkan unsur-unsur yang membentuk desain. Desain grafis sebagai bentuk seni yang memiliki tujuan sebagai bentuk solusi dalam menyelesaikan masalah-masalah komunikasi dengan memanfaatkan elemen-elemen grafis, seperti warna, garis, bentuk, dan lain-lainnya. Hasil visual desain grafis nantinya diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyampaikan informasi atau pesan secara efektif hingga dapat membentuk sebuah makna akan sesuatu hal (Lubis et al,2022).

b. Komunikasi

Kata 'komunikasi' sebenarnya dapat dipahami melalui berbagai konteks, termasuk pengertian komunikasi berdasarkan bahasa verbal, diskusi, media massa, kode seperti morse atau semaphore, bahasa tubuh, dan tulisan. Secara umum, komunikasi dapat dipahami sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi antara dua pihak atau lebih. Tujuan dari komunikasi antara lain adalah identifikasi, penyampaian

informasi, promosi, dan menciptakan suasana atau ambience tertentu. Berikut ini adalah tabel yang berisi berbagai jenis komunikasi yang ada.

c. Visual

Visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat dengan melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan merasakan, tahapan menseleksi, dan tahapan memahami. Tahapan merasakan melibatkan penerimaan cahaya oleh mata untuk melihat obyek-obyek di sekitar. Tahapan menseleksi melibatkan isolasi dan pengamatan bagian-bagian tertentu dari adegan atau obyek, dengan menggabungkan pencahayaan dan fokus mata melalui fungsi otak tingkat tinggi. Sementara tahapan memahami melibatkan pemahaman terhadap apa yang telah diseleksi, dan proses mental yang lebih mendalam dalam kesadaran (Wahyuni, 2015).

2.4 Mural sebagai Komunikasi Visual

Komunikasi visual meliputi mekanisme kerja indra visual yang menangkap kesan dari objek visual. Lebih lanjut, kesan tersebut akan diteruskan ke otak untuk kemudian menghasilkan interpretasi makna tertentu. Dalam komunikasi visual proses pertukaran pesan melibatkan lambang, huruf, warna, foto, gambar, grafis dan unsur visual lain melalui varian media tertentu yang memiliki interpretasi makna tertentu.

(Iriantara, 2017:17) literasi media juga penting untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami kerja media, cara media memproduksi makna, cara media diorganisasikan dan cara media mengonstruksi realitas serta bertujuan

untuk memberikan kemampuan untuk membuat produk-produk media (Affandi,2023).

Komunikasi visual tidak hanya memberikan pemecahan terhadap permasalahan yang ada dan berkaitan dengan eksekusi visual, tetapi juga mampu memilih media yang tepat dan relevan untuk membangun komunikasi dengan masyarakat. Adapun menurut Martin Lester, Komunikasi visual adalah segala bentuk pesan yang menstimulasi indra penglihatan yang dipahami oleh orang yang menyaksikannya.

Seni memiliki peran yang sangat penting dalam mengemas informasi dan komunikasi visual yang menyenangkan bagi masyarakat melalui desain tampilannya. Seni juga ditunjang dengan berbagai gambar dan ilustrasi yang menarik perhatian masyarakat. Dalam konteks ini, para seniman memainkan peran yang krusial dengan seringkali menampilkan karya seni yang estetis dan sarat dengan kritik sosial, informasi, serta wacana melalui berbagai aksi jalanan baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok, yang dikenal sebagai street art visual atau seni visual jalanan (Ramadani, 2018).

Mural merupakan salah satu media yang efektif dan saat ini sering digunakan sebagai media penyampaian pesan secara visual. Mural bukan hanya dipandang sebagai produk budaya massa, tetapi juga sebagai hasil kolaborasi tim yang berkembang menjadi gerakan massa untuk menyampaikan pesan secara bersama-sama. Selain itu, mural juga dilihat dari konteks ekspresi budaya.

Kota sebagai salah satu tujuan dalam seni mural berusaha untuk kembali hidup setelah terdampak oleh perkembangan industri dan dampak lainnya. Kerusakan ekologi yang ditandai oleh kepulan asap kendaraan bermotor, kehilangan vegetasi, perawatan yang buruk terhadap dinding kota, serta berbagai kebisingan, kini disegarkan kembali oleh mural yang penuh warna dan interpretasi dalam segala aspek visualnya.

Seni mural menjadi salah satu alternatif yang dapat menjaga keseimbangan lingkungan ketika lingkungan kota, terutama di Medan, tidak lagi memberikan kesegaran bagi semua indera. Namun, dengan adanya mural, setidaknya mata kita dapat menikmati keindahan kota yang dihiasi dengan berbagai imajinasi yang tergambar dalam mural.

Mural ini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk seni rupa, namun terdapat pesan-pesan yang terkandung didalamnya, yang ditujukan kepada khalayak umum. Mural tidak hanya berdiri sendiri tanpa kehadiran ribuan makna. Bagi pembuatnya ada pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui mural tersebut.

Komunikasi secara visual tidak hanya mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dan terkait dengan aspek visual saja, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memilih media yang tepat dan relevan guna membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Mural menjadi bagian dari seni publik yang membutuhkan komunikasi dua arah. Seniman mural melakukan komunikasi secara tampilan visual terhadap segala sesuatu yang ingin disampikannya, dan masyarakat sebagai penikmat mampu berinteraksi langsung

kepada seniman mural dan karyanya. Maka mural tidak dapat berdiri sendiri tanpa kehadiran makna dan pesan.

2.5 Seni Mural

Apa yang dimaksud dengan "Seni" memang merupakan suatu bentuk yang dapat dirasakan dengan indra. Karya seni adalah sebuah objek atau artefak yang dapat dilihat, didengar, atau dilihat dan didengar secara bersamaan (visual, audio, dan audio-visual), seperti lukisan, musik, dan teater. Namun, apa yang disebut sebagai seni sebenarnya melampaui objek fisik seni itu sendiri karena seni melibatkan nilai-nilai. Konsep keindahan, kebaikan, keadilan, kesederhanaan, dan kebahagiaan adalah nilai-nilai seni. Apa yang dianggap indah oleh seseorang mungkin tidak dianggap indah oleh orang lain.

Nilai-nilai seni bersifat subjektif, yaitu merupakan tanggapan individu terhadap sesuatu dalam hal ini, objek seni berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya. Tanggapan individu terhadap suatu objek seni akan menciptakan kualitas nilai tertentu sesuai dengan nilai-nilai seni yang dikenal dan dialami oleh individu tersebut.

Menurut Clive Bell, seorang filsuf seni "klasik modern", seni adalah segala sistem estetika yang bermula dari pengalaman pribadi subjek terhadap timbulnya emosi yang khas. Ketika seseorang melihat sebuah karya seni (Bell hanya membahas seni lukis), akan timbul perasaan atau emosi yang khas di dalam dirinya, yang berbeda dengan perasaan sehari-hari seperti marah, sedih, gembira, mulia, dan sebagainya (Sumarjdo, 200: 58). Perasaan spesifik atau khas tersebut disebut sebagai emosi estetika. Setiap emosi estetika tertentu memiliki perbedaan

satu sama lain. Namun, berbagai emosi estetik yang berbeda tersebut memiliki kesamaan dalam karakteristiknya. (Ramadani, 2018)

2.6 Definisi Mural

Mural merupakan salah satu bentuk seni rupa, atau lebih tepatnya seni lukis, yang biasanya menggunakan dinding atau tembok sebagai medianya, atau dapat juga menggunakan media besar dan datar lainnya seperti, langit-langit, papan besi, maupun kain, baik eksterior maupun interior. Mural berasal dari kata “murus”, berasal dari bahasa Latin yang berarti dinding (Safuan Selian & Zuriana, 2020). Susanto mendefinisikan mural sebagai lukisan besar yang diproduksi untuk mendukung ruang arsitektur (Taurusia et al., 2016). Maka mural tidak dapat dilepaskan dari unsur pembentuk ruang, yaitu dinding. Dinding kemudian dipandang sebagai media memperindah ruangan. Mural memiliki perbedaan dengan lukisan. Perbedaannya terletak pada persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh mural, yaitu kaitannya dengan arsitektur/bangunan, baik dari segi desain memenuhi unsur estetika, maupun usia serta perawatan dan kenyamanan di ruangan.

Mural merupakan salah satu bentuk seni rupa, atau lebih tepatnya seni lukis, yang menggunakan dinding, tembok, atau media besar dan datar lainnya. Mural memiliki perbedaan dengan lukisan karena berkaitan dengan arsitektur atau bangunan, baik dalam hal desain yang memperhatikan unsur estetika maupun dalam perawatan dan penciptaan kenyamanan ruang (Nababan, 2019). Mural sendiri adalah media yang efektif dalam menyampaikan pesan secara visual (Jeremiah, 2022).

Mural merupakan seni visual jalanan/*street art visual* yang berfungsi sebagai wadah aspirasi masyarakat melalui lukisan-lukisan bernuansa kritik, informasi peristiwa, maupun sarana pemersatu hati nurani antara seniman dan masyarakat. Mural yang awalnya ditorehkan pada permukaan dinding-dinding gua berfungsi sebagai media ekspresi dan komunikasi serta untuk keperluan upacara adat. Perkembangan mural selanjutnya yaitu digunakan untuk dekorasi ruang dan memperkuat figur arsitektur, di samping itu pengerjaannya mempertimbangkan unsur-unsur visual yang berkaitan dengan isi pesan dan konteks lingkungan sosial. Dalam hal ini para seniman berperan dalam mengupayakan penyampaian aspirasi rakyat untuk menciptakan interkasi berupa kritikan, masukan, sanggasan, sindiran, tanggapan, ataupun penilaian terhadap sesuatu yang dinilai menyimpang atau melanggar nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan masyarakat dengan bahasa visual (Ramadani, 2018).

Pesan dalam mural disampaikan melalui bentuk visual yang kaya akan lambang, tanda, kode, dan makna. Komunikasi visual dalam mural dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu secara verbal dan visual. Representasi verbal dalam mural melibatkan penggunaan tulisan, sedangkan representasi visual melibatkan bentuk dan warna yang ditampilkan dalam mural tersebut.

Di era perkembangan teknologi saat ini, mural tetap eksis dan dapat ditemui. Meskipun manusia sangat bergantung pada teknologi dalam memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk dalam produksi karya seni dan desain, mural tetap mempertahankan eksistensinya. Berbeda dengan karya seni rupa atau desain lainnya, seperti seni cetak grafis, lukisan, atau animasi, yang saat ini

memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses produksi, mural tetap menggunakan metode konvensional dengan menggambar secara manual dalam proses pembuatannya. Dalam hal ini, mural tidak terpengaruh oleh perkembangan teknologi (Sheehan Nababan).

Ditinjau dari media yang berupa permukaan dinding besar, saat ini belum ada teknologi yang mampu membantu para seniman mural dalam memproduksi karya mereka. Sebaliknya, dengan menggunakan cara konvensional, seniman mural dapat mengekspresikan sisi estetik yang lebih spontan dan ekspresif. Hal ini terjadi karena kemampuan dan hasil goresan cat yang ditampilkan oleh para seniman mural. Para seniman mural di seluruh dunia tetap konsisten dalam memvisualisasikan dan mengeksekusi kaidah-kaidah seni rupa secara estetik melalui teknik konvensional dalam penciptaan karya seni mural di dinding tembok.

Mural bukan lagi sekedar lukisan di dinding, mural bagian dari simpul perbincangan antara seniman, pemerintah kota, arsitektur dan akademisi. Mural sebagai Aktualisasi seni pada dinding atau ruangan kosong yang banya terlihat di kota besar, karna kota besar merupakan hutan tembok belantara menjulang yang membatasi sebuah daera dengan daera lainnya. Samuel Indratma melihat mural sebagai bentuk kreativitas urban yang mampu mengubah wajah kota dari tidak terawat menjadi lebih berwarna dan penuh pesan positif (Hendra, 2016).

Mural dan graffiti dibedakan berdasarkan objeknya. Graffiti lebih menekankan pada stilisasi rangkaian huruf dan umumnya dikerjakan dengan menggunakan cat semprot (*airbrush*). Graffiti sering disebut sebagai '*spray-can art*'. Di sisi lain, mural lebih menekankan pada kemampuan menggambar objek secara visual.

Fresco adalah salah satu teknik pembuatan lukisan dinding yang melibatkan pengolesan warna pada dinding dengan menggunakan plester yang masih basah atau dengan mencampurkan warna dengan semen pelapis dinding. Teknik ini membutuhkan ketelitian tinggi, kecepatan, dan tenaga kerja yang cukup banyak, terutama karena harus selesai sebelum plesteran dinding mengering. Mural yang menggunakan teknik fresco cenderung lebih tahan lama, dan warnanya tetap terjaga meskipun telah berusia ribuan tahun.

2.7 Fungsi Mural

Ribuan makna bagi pembuatnya, ada pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui mural. Terdapat pesan dengan memanfaatkan kehadiran mural dengan mencitrakan kondisi di sekelilingnya, di antaranya mural hanya untuk kepentingan estetik, untuk menyuarakan kondisi sosial budaya, ekonomi dan juga politik.

Beberapa fungsi mural sebagai berikut:

a. Sosial budaya

Hubungan sosial tergambar dengan ada relasi yang cukup erat antara gambar dalam mural dengan kondisinya dalam segi kesehatan, kepercayaan, pendidikan, nilai kebudayaan, dan norma.

b. Estetik

Mural dengan kepentingan estetik seringkali dilakukan untuk kebutuhan desain interior/dalam ruangan, misalnya untuk menampilkan kesan segar maupun kesan berada dalam alam yang penuh dengan suasana hijau nan sejuk, untuk menimbulkan kenyamanan dari sang pemilik rumah maupun ruangan, namun mural dengan tampilan estetik sebagai pokok utamanya juga dapat dilakukan di luar ruang/eksterior. Mural seperti ini biasanya merepresentasikan dari gaya visual, seperti komik, simbolik, ekspresionisme hingga realism.

c. Ekonomi

Pesan dalam mural yang menyuarakan pentingnya ekonomi untuk kemajuan bersama. hal ini bisa kita lihat belakangan ini, perusahaan-perusahaan besar memanfaatkan seni mural sebagai media promosi dalam memasarkan produknya. fenomena beriklan melalui media mural juga telah banyak. Memanfaatkan momentum dan julukan yang melekat erat, belum lagi perusahaan telekomunikasi seperti Telkom Flexi dan Indosat bersaing memanfaatkan momentum di Jogja perihal mural. Tentu saja hal ini meningkatkan nilai perekonomian daerah setempat, meskipun mural yang seperti ini berdampak kuat, namun juga sering menimbulkan nilai negatif dalam setiap penerapannya. karena dikhawatirkan pemakaian media mural sebagai media iklan semakin menambah polusi visual seperti halnya billboard. Dinding yang dipakai biasanya dinding yang menghadap ke jalan raya, padat kendaraan dan rumah yang berlantai dua.

d. Politik

Mural dengan pesan sponsor dari partai politik biasanya menjamur ketika musim Pemilu tiba. Hal ini tentu bertolak belakang bila melihat mural yang dibuat oleh negara-negara sosialis maupun negara yang sedang berkecamuk. Mural bagi negara-negara tersebut menyuarakan pada kepatuhan terhadap ideologi yang dianut, dukungan kepada pemerintah hingga ajakan untuk melawan pemerintah. Kuba sebagai sebuah negara sosialis mural mudah ditemui di jalan-jalan utama sebagai bentuk penyanjungan kepada penguasa maupun pahlawan-pahlawan mereka (Ramadani, 2018).

2.8 Unsur-unsur Pembentuk Rupa dalam Seni Mural

Diorganisasikan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penciptaan karya seni, sehingga terbentuklah lukisan mural.

Unsur-unsur pembentuk rupa tersebut meliputi:

- a. Garis (*line*): Garis merupakan salah satu unsur visual penting dalam seni lukis, digunakan sebagai pembentuk kontur, serta untuk mengungkapkan gerak dan bentuk.
- b. Bentuk (*form*) dan bidang (*shape*): Bentuk mengacu pada struktur tiga dimensi dalam karya seni, sedangkan bidang/bentuk adalah representasi dua dimensi dari keseluruhan bentuk.
- c. Warna (*Colour*): Warna merupakan elemen penting yang mempengaruhi desain. Pemilihan warna dan penggabungannya dapat memberikan kesan dan citra yang khas serta karakter yang unik, karena setiap warna memiliki

sifat yang berbeda. Warna juga merupakan unsur visual yang memberikan daya tarik visual. Kenyataannya, warna memiliki daya tarik emosional yang lebih besar daripada rasional (Said).

- d. Huruf (*teks/tipografi*): Teks atau huruf juga merupakan unsur yang terdapat dalam mural, membentuk kata-kalimat dan berfungsi sebagai isyarat dan tanda visual dalam karya seni mural. Pada beberapa mural, huruf atau teks dapat menjadi titik fokus dari elemen visual secara keseluruhan dan menjadi penjelas pesan yang disampaikan oleh seniman.
 - a. Ruang (*space*): Ruang mengacu pada dimensi dua atau tiga (volume) dalam sebuah lukisan. Elemen ini digunakan untuk menciptakan kesan kedalaman pada objek yang digambarkan dalam mural.

2.9 Prinsip-Prinsip Desain dalam Mural

Perlu dipertimbangkan sebagai karya seni, dengan menata unsur-unsur karya seni yang berpedoman pada prinsip-prinsip desain (*principles of design*) untuk menciptakan komposisi yang harmonis.

Prinsip-prinsip desain dalam mural meliputi:

- a. Kesatuan (*unity*): Kesatuan menggabungkan beragam elemen ke dalam satu keseluruhan yang memiliki tujuan dan perpaduan yang harmonis. Setiap bagian saling terkait dan relevan tanpa adanya bagian yang tidak berguna.
- b. Keseimbangan (*balance*): Keseimbangan menciptakan stabilitas visual dalam komposisi mural dengan memperhatikan perbandingan berat dan tekanan antara elemen-elemen yang ada.

- c. Irama (*rhythm*): Irama dalam mural adalah pengulangan secara teratur yang memberikan kesan keteraturan dan keterkaitan antara elemen-elemen. Rhythm memperkuat kesatuan dan keutuhan karya seni.
- d. Proporsi (*proportion*): Proporsi menyangkut hubungan berukuran antara bagian-bagian dalam mural dan keseluruhan. Dalam representasi gambar, artis mempertimbangkan proporsi yang sempurna untuk menciptakan karya seni yang estetis.
- e. Dominasi (*emphasis*): Dominasi digunakan untuk menonjolkan bentuk atau elemen tertentu dalam komposisi mural. Emphasis membantu menciptakan fokus pada pola unsur yang ingin disorot dalam karya seni.
- f. Variasi (*variety*): Variasi adalah penggunaan variasi dalam elemen-elemen karya seni untuk memperindah, memperjelas, dan menambah makna dalam mural.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

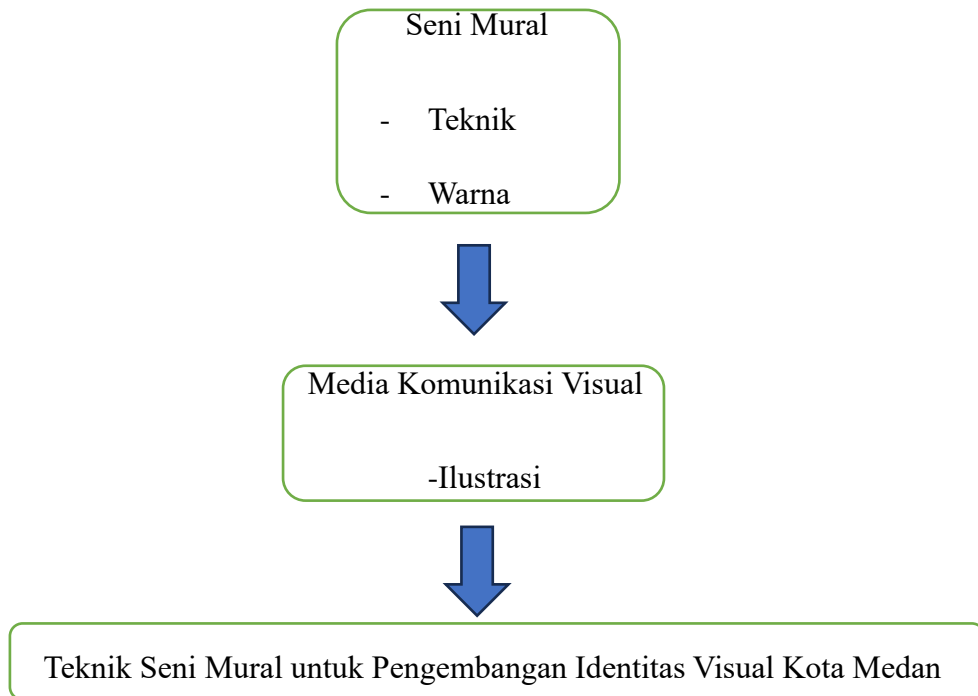
Guna mengungkap hasil yang ingin ditemukan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait fenomena atau gejala yang terjadi. Menurut Arikunto, 2010; Sugiono, 2015 Sifat kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memahami makna, mengeksplorasi keunikan, dan mengkonstruksi pemahaman tentang fenomena tersebut. (Pahlevi Hidayat et al., 2023)

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan melakukan deskripsi yang rinci dan mendalam tentang potret kondisi di dalam suatu konteks alami (*natural setting*) (Nugrahani Farida, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan studi.

3.2 Kerangka Konsep

Menurut Kriyantono (2006), konsep adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang tak berbentuk. Konsep dibuat dengan menggeneralisasikan objek atau interaksi informasi yang diperoleh melalui pengamatan. Tujuan dari konsep adalah untuk mengungkapkan makna dan teori yang terkait dengan suatu penelitian, terutama dalam hal-hal yang masih abstrak. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti, 2023

3.3 Kategori Penelitian

Kategorisasi adalah proses membedakan, mengenali, dan memahami. Melalui kategorisasi, pesan tersirat bahwa suatu hal ditentukan dalam kategori tertentu yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara subjek dan objek dalam suatu penelitian. Berikut ini adalah kategorisasi yang digunakan dalam penelitian tersebut:

Tabel 3.1 Kategori Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Seni Mural	- Teknik - Warna
2.	Media Identitas Visual di Kota Medan	-Ilustrasi -Design grafis industri

Sumber : Olahan peneliti, 2023

3.4 Narasumber

Menurut para ahli, narasumber dapat didefinisikan sebagai individu atau entitas yang memberikan informasi atau pengetahuan yang relevan dalam konteks tertentu. Berikut adalah beberapa pendapat para ahli mengenai narasumber:

- a. Bungin (2007): Narasumber adalah orang atau kelompok yang memberikan informasi, fakta, data, atau pandangan pribadi yang relevan dalam suatu wawancara atau penelitian.
- b. Mc Quail (2010): Narasumber adalah sumber informasi yang diwawancarai atau diwawancarai oleh media massa, yang memberikan fakta, pandangan, atau penjelasan mengenai suatu peristiwa atau topik tertentu.
- c. Wimmer dan Dominick (2014): Narasumber adalah individu yang memberikan wawasan, pengalaman, atau pandangan ahli yang relevan terkait dengan suatu topik dalam konteks media massa atau penelitian.
- d. Gunawan (2018): Narasumber adalah orang atau kelompok yang memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus dalam suatu bidang atau topik

tertentu, dan berperan memberikan informasi atau perspektif yang berharga dalam komunikasi.

Dalam keseluruhan, para ahli sepakat bahwa narasumber adalah individu atau entitas yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau wawasan yang relevan dan memberikan informasi atau pandangan terkait dengan suatu topik dalam konteks komunikasi, media massa, atau penelitian.

Adapun subjek penelitian yang dimaksud disini ialah narasumber, kriteria yang ditentukan oleh peneliti, antara lain:

- 1.) *Mural Artist* / Seniman Mural Medan.
- 2.) Selaku yang terjun dalam pengembangan seni mural di kota medan.
- 3.) Masyarakat terhadap presepsi seni mural.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sarana yang digunakan penulis sebagai suatu metode untuk mengumpulkan data serta hasil yang didapat pada suatu penelitian.

a. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Dalam metode kualitatif dikenal dengan teknik wawancara-mendalam (*In-depth Interview*). Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab. Dalam era kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara dapat dilakukan secara tidak tatap muka melalui media telekomunikasi. Secara substansial, wawancara merupakan

kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang isu atau tema yang diteliti. Selain itu, wawancara juga dapat digunakan sebagai proses verifikasi terhadap informasi atau data yang telah dikumpulkan melalui teknik lain sebelumnya. Karena wawancara adalah proses verifikasi, hasil wawancara bisa sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Menurut Yunus, (2010: 358) Untuk menjalankan wawancara secara efektif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu: memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kehadiran, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan (Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, 2011)

Secara umum, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan dialog antara pewawancara dan responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik penelitian yang sedang diteliti.

b. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang melibatkan penggunaan panca indera, seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari observasi dapat berupa aktivitas, peristiwa, objek, kondisi, suasana, dan emosi seseorang. Observasi

dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang suatu peristiwa atau kejadian dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Bungin (2007: 115-117), terdapat beberapa bentuk observasi, yaitu:

1. Observasi partisipasi (*participant observation*): Metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan penginderaan oleh peneliti yang secara aktif terlibat dalam kehidupan sehari-hari informan.
2. Observasi tidak terstruktur: Pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi tertentu, di mana peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
3. Observasi kelompok: Pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap isu tertentu yang menjadi objek penelitian.
(Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif)

c. Dokumentasi

Menurut Merriam (2009) mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah proses mencatat, mengorganisir, dan menyimpan data, temuan, atau informasi yang diperoleh dalam penelitian atau pengamatan, dengan tujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi analisis dan interpretasi yang lebih mendalam.

Dalam konteks penelitian, dokumentasi merupakan bagian penting dari proses pengumpulan data dan merupakan cara untuk merekam, mengorganisir, dan menyimpan informasi yang relevan. Dokumentasi

dapat berupa catatan lapangan, transkripsi wawancara, foto, video, atau rekaman audio yang menjadi referensi dan bukti untuk analisis dan interpretasi lebih lanjut.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Creswell (2014) menjelaskan bahwa analisis data melibatkan proses pengorganisasian, penafsiran, dan penyajian data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan yang ada dalam data dan membuat interpretasi yang bermakna. Sedangkan menurut Patton (2002) mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses transformasi, penyusunan, dan sintesis data menjadi temuan yang bermakna dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data melibatkan identifikasi pola, kategorisasi, pengelompokan, dan penafsiran data.

Secara umum, analisis data merupakan proses kritis dan sistematis dalam mengorganisir, memeriksa, dan menafsirkan data yang dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian, mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan dalam data, dan membuat interpretasi yang relevan dan bermakna. Analisis data dapat melibatkan berbagai metode, teknik, atau pendekatan, tergantung pada jenis data dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di jalan yang ada di kota Medan. Salah satunya Jl. St.Ka Kesawan Medan dan Jl.Pergadaian Medan. Untuk mendapatkan data, peneliti mendatangi langsung beberapa para seni mural di Medan. Untuk waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni s/d September 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menyajikan studi deskriptif kualitatif dari hasil data yang sudah di peroleh melalui penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan data yang sudah dituliskan pada bab terdahulu. Dalam mengumpulkan data-data untuk menjawab permasalahan, ada beberapa tahap yang dilakukan penulis, yaitu: pertama, penelitian diawali dengan membuat draf wawancara yang di jawab dengan beberapa pertanyaan (sebagaimana draf terdapat pada lampiran) yang diperlukan untuk dijawab oleh 5 narasumber lalu hasil wawancara direduksi dan akan disajikan dalam bentuk narasi. Setelah seluruh data telah di peroleh dan disajikan, penelitian akan menyimpulkan jawaban atas permasalahan yang di teliti.

4.1.1 Proses pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan bahan bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian mengumpulkan beberapa bahan bacaan dan karya ilmiah yang berkaitan langsung dengan topik permasalahan. Peneliti juga mencari informasi langsung kepada beberapa narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian guna untuk mendapatkan informasi yang terkait. Kemudian peneliti mempelajarinya sehingga data yang di peroleh dapat mendukung penelitian ini.

Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi antara seorang informan dengan pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang di butuhkan. Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data dan keterangan tentang suatu hal kepada individu yang berhubungan langsung dengan topik penelitian. Terhadap beberapa jenis wawancara, adapun wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara individual yang berstruktur dengan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.

Wawancara ini dilakukan oleh penelitian dengan dilengkapi peralatan seperti alat perekam suara serta alat tulis dan atas persetujuan narasumber/informan. Berikut adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti:

Informan 1 : Seniman Mural/ *Mural Artist*

Saudara Lambok merupakan salah satu seorang seniman dari kota Medan yang menggeluti dunia mural sejak 12 tahun lamanya. awal informan menggelutin dunia seni mural pada masa sekolah. Informan merupakan salah satu seniman dari komunitas seni mural yang ada di kota Medan yaitu Medanart.familia yang dimana beranggota 7 orang dan masih aktif sampai saat ini 2 orang. Informan menyebutkan bahwasannya perkembangan seni mural saat ini sangatlah pesat dari tahun tahun sebelumnya. Apalagi dengan adanya event- event yang di buat dan di sport oleh pemerintah.

Menurut beliau mural merupakan seni gambar yang memiliki pesan. teknik dalam seni mural terbagi dari beberapa teknik yaitu teknik proyektor, kertas karbon, skala, dan teknik langsung (*spray*). Informan sendiri sering menggunakan teknik langsung (*spray*) alasannya menggunakan teknik tersebut karna lebih cepat

dan tidak terlalu mahir menggunakan kuas. Tantangan utama dalam mengaplikasikan teknik seni mural dalam pengembangan identitas visual ialah lokasi dan tempat. Teknik- teknik seni mural menurut informan ada beberapa tahap, yaitu konsep, sketsa, pewarnaan, penegasan gambar, finishing. Informan sendiri untuk pemilihan warna sesuai dengan konsep awal, tetapi lebih suka memilih warna cerah seperti hijau, orange, kuning, dan warna cerah lainnya.

Pada dasarnya semua media bisa saja baik sebagai media dalam menyampaikan aspirasi. Namun media mural ini yang memang informan pilih dikarenakan secara pribadi informan bisa lebih leluasa menyalurkan hobi serta menyampaikan apapun yang beliau mau di semua karya karya seninya. Menurut informan mural mampu menjadi media dalam menyampaikan pesan atau informasi secara visual yang memiliki nilai plus dari segi cara penyampaiannya yang terlihat menarik.

Dengan perkembangan seni mural yang semakin baik setiap tahunnya, tentunya dapat membantu dalam pengembangan identitas visual kota Medan. Informan merupakan seniman mural yang paling berpengaruh besar di acara Medan Street Art festival dan graffiti 2022. Dimana acara tersebut merupakan acara yang berkolaborasi langsung dengan pemerintah kota Medan. Acara tersebut merupakan acara event yang di nilai sukses memberikan perhatian khusus dan wadah bagi para penggiat seni mural di kota Medan dalam mengembangkan bakat seni mural. Informan merupakan orang yang sangat mendukung penuh pengembangan identitas visual kota medan melalui seni mural. Beliau mengajukan diri, dan bersedia untuk berkontribusi dalam memperkuat identitas

visual kota dengan membuat karya yang berhubungan dengan ikon, budaya, serta kuliner kota Medan.

Informan berharap kedepannya pemerintah selalu sport dan memberikan wadah untuk seniman mural lokal untuk bisa membantu pengembangan identitas visual kota Medan. Sering membuat event nasional maupun internasional agar seniman lokal bisa membawa nama kota Medan dan membuat bangga kota asal. masyarakat juga lebih gampang menerima seni mural di lingkungan sekitar dan tidak di nilai merusak tata kota saja.

Informan 2 : Seniman Mural/ *Mural Artist*

Saudara Onggo adalah salah satu seorang seniman kota Medan yang terjun menggeluti dunia mural dan graffiti. Beliau sudah menjadi seniman mural sejak 11 tahun lamanya dan memiliki berbagai karya dan pengalaman dalam menggambar baik di dalam mau pun luar kota. Berbicara tentang teknik seni mural dalam pengembangan identitas visual kota Medan, informan berkata saat ini perkembangan seni mural di kota medan cukup luas dan jauh di bandingkan tahun tahun sebelumnya. Beliau juga merupakan salah satu peserta event Medan Street Art festival dan graffiti 2022. Dalam setiap karya yang di buat oleh informan selalu menggunakan teknik langsung (*spray*) pemilihan warna yang di gunakan juga sesuai dengan konsep awal dan lebih sering menggunakan warna yang terang.

Beliau merupakan seniman lokal yang sangat mendukung pengembangan identitas visual melalui seni mural atau karya yang dia ciptakan. Menurut beliau buat sebuah karya yang membangun karakteristik khas kota medan yang

seharusnya tercermin di ruang publik contohnya becak dan angkot. Pertama, mural angkota akan menggambarkan kepadatan lalu lintas dan semarak kehidupan kota. Saya akan menggunakan warna-warna cerah dan aksen tradisional Sumatera Utara untuk menghadirkan suasana Kota Medan yang hidup. Untuk mural becak, saya akan fokus pada unsur budaya. Ini akan menjadi mural yang lebih artistik dan menggambarkan keindahan desain becak. Saya juga akan menciptakan latar belakang yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat yang berhubungan dengan becak, seperti pedagang kaki lima dan para pengguna becak. Makna dari mural tersebut tidak lain yaitu Melalui seni mural ini, informan ingin menyoroti keunikan dan keragaman Kota Medan. ingin warga Medan merasa bangga dengan kota mereka dan mengingat pentingnya menjaga tradisi dan budaya lokal. informan juga berharap seni mural ini dapat menjadi daya tarik wisata baru di Kota Medan dan memberikan pengalaman visual yang berarti bagi pengunjung.

Menurut informan seni mural dapat menjadi alat pendidikan visual bagi masyarakat. Seni mural adalah bentuk seni yang sangat kuat untuk mengkomunikasikan pesan-pesan historis dan nilai-nilai budaya. Dalam konteks Kota Medan, mural dapat digunakan untuk menggambarkan perjalanan sejarah kota ini, mulai dari masa kolonial hingga perkembangan ekonomi dan sosialnya. Seni mural juga bisa mencerminkan nilai-nilai seperti keragaman budaya, kebersamaan, dan semangat kota yang dinamis. informan ingin masyarakat menyadari bahwa seni mural bukan hanya hiasan tembok, tetapi juga alat yang kuat untuk membagikan cerita dan nilai-nilai. Informan ingin mereka menghargai

seni mural sebagai bentuk pendidikan visual yang dapat menginspirasi, memotivasi, dan memberikan wawasan tentang sejarah dan budaya kota. Informan yakin seni mural akan terus berkembang sebagai alat pendidikan visual di Kota Medan. Semakin banyak seniman yang berpartisipasi dalam proyek mural dengan pesan pendidikan, semakin banyak pula masyarakat yang akan teredukasi melalui seni ini. Ini adalah langkah positif menuju pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah dan nilai-nilai pengembangan identitas visual kota Medan. Beliau ingin pemerintah juga mau selalu sport seniman lokal untuk pengembangan identitas visual di kota Medan.

Informan 3: Masyarakat

Bernama Fahmi, merupakan seorang mahasiswa UNIMED dan juga bekerja sebagai seorang *Videographer*. Informan termasuk salah satu masyarakat yang sering melintas di jalan pergadaian, karena rumah beliau melewati jalan tersebut. Ketika peneliti mengajak informan untuk wawancara membahas tentang seni mural, informan mengetahui sedikit tentang seni mural. Menurut informan seni mural merupakan seni gambar yang memiliki makna tersendiri bagi penglihatnya. Pendapat informan tentang seni mural di ruang publik memberi warna pada dinding bangunan kosong. Ini adalah bentuk seni yang dapat dinikmati oleh semua orang tanpa harus pergi ke galeri seni. Seni mural juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mempengaruhi suatu kota dan menciptakan atmosfer yang unik untuk sebuah kota. Mural- mural yang ada pada tiang atau tembok kereta api ini dapat memberikan warna dan karakter pada lingkungan sekitar dan membuat jalan lebih menarik dan hidup.

Saat peneliti menanyakan apakah seni mural bisa menjadi sarana untuk memperkuat identitas budaya dan sejarah lokal, informan menjawab seni mural adalah bentuk dokumentasi visual yang kuat. Seni mural dapat menjadi seni visual bersejarah yang mungkin terlupakan, ini adalah cara yang baik untuk menjaga catatan sejarah atau warisan lokal kepada generasi mendatang. Seni mural sering menjadi pro kontra pada masyarakat. Saat peneliti menanyakan bagaimana pendapat informan melihat penggunaan seni mural dalam mengangkat isu-isu sosial. Informan menjawab saya melihat pengguna seni mural dalam mengangkat isu- isu sosial sebagai langkah yang sangat positif.

Seni mural memiliki daya tarik visual yang kuat dan dapat di jangkau masyarakat luas. Ketika seniman mengangkat isu soal sosial dan lingkungan mereka menciptakan kesadaran yang kuat dan dapat memotivasi orang lain. Terkadang juga seni mural sering sekali menjadi sarana politik. Menurut pandangan informan seni mural dapat menginspirasi perubahan dengan masyarakat pesan- pesan yang mungkin sulit di pahami melalui media lain, mungkin bisa lewat mural lebih gampang untuk di terima oleh masyarakat. seniman mural dapat menciptakan kesadaran dan pemahaman sendiri lewat gambar atau karya mereka.

Melihat hasil karya seniman, informan menyarankan kepada seniman agar sering berkolaborasi dengan pemerintah atau beberapa titik di kota medan agar dapat menciptakan karya yang memacu hal positif. Sehingga pandangan tentang mural hanyalah vandalisme dapat semakin berkurang di mata masyarakat.

Informan juga berharap semoga para seniman dapat semakin kreatif dan dapat menunjang pengembangan bangunan kota.

Informan 4 : Masyarakat

Bernama Rizki, merupakan karyawan yang bekerja di salah satu restoran di jalan perdagangan. Ketika peneliti izin untuk wawancara kepada informan, informan sangat tertarik dengan seni mural. Informan berpendapat seni mural di lokasi penelitian sangat banyak menarik perhatian masyarakat yang melintas. Informan berpendapat tentang seni mural bahwasannya seni mural adalah seni yang bagus. Karena seni mural yang di buat dapat mengekspos nilai seni yang menimbulkan nilai kreatif pada remaja.

Seni mural juga memiliki pengaruh dalam mempengaruhi suasana kota, karena seni mural tercipta akan emosi, suasana dan tempat atau sejarah suatu kota. Informan juga berpendapat seni mural bisa menjadi sarana untuk memperkuat identitas budaya atau sejarah lokal, karena seni mural dapat tumbuh dengan ide atau pemikiran yang dapat berlandaskan sejarah. Informan juga memiliki jenis seni mural yang paling menarik perhatian yaitu tentang nilai kebangsaan. Karena dengan adanya mural jenis itu dapat menumbuhkan semangat juang untuk penikmat atau yang melihat mural tersebut. Menurut informan seni mural dapat memiliki dampak sosial dan politik dikarenakan seni mural tercipta dari emosi seniman dalam membuat karya.

Informan 5 : Masyarakat

Bernama Elma, merupakan mahasiswa UIN yang sering melintas di lokasi penelitian. Saat peneliti izin untuk mewawancarain informan, beliau hanya tau sekedar tentang seni mural. Menurut informan saat pertama kali melihat mural di lokasi penelitian sangat menarik perhatian informan, dan saat melihat mural tersebut informan tertarik pada seni mural karena mural yang ada di lokasi penelitian sangat mencolok dan penuh warna serta memiliki pesan yang kuat tentang berbagai isu bermakna. Benar- benar menginspirasi informan untuk lebih memahami seni mural. Seni mural juga memiliki kemampuan luar biasa untuk mengubah suasana suatu tempat. seni mural juga dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat identitas budaya atau kota ketika seniman menciptakan mural yang menggambarkan tradisi, nilai, budaya suatu kota. Sangat membantu masyarakat yang melihat merasa lebih terhubung dengan akar budaya atau kota. Seni mural dapat menjadi pesan visual atau identitas suatu budaya atau kota.

Menurut informan seni mural adalah alat yang kuat dalam mengangkat isu sosial, budaya, lingkungan dan kota. Dengan daya tarik visualnya yang unik, seni mural dapat menciptakan kesadaran atau motivasi dalam masyarakat lewat gambar. Seni mural juga memiliki potensi besar untuk memiliki dampak sosial dan politik. Mural dapat menginspirasi perubahan sikap, tindakan, dan pandangan masyarakat secara luas, menjadikan seni mural sebagai alat yang kuat dalam menyampaikan pesan penting. Seni mural juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi suasana suatu area atau kota. Seni mural mampu mengubah tempat yang tadinya monoton menjadi tempat yang kreatif, mencerminkan

budaya dan memberikan warna pada lingkungan sekitar. Informan juga berpendapat seni mural memiliki dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, baik sebagai karya seni yang mempercantik atau sebagai media untuk menyampaikan pesan sosial dan politik.

Informan juga mengiyakan bahwasannya mural menjadikan salah satu daya tarik bagi masyarakat dan pendatang. Informan juga menjelaskan bahwasannya seniman mural telah berhasil menyampaikan komunikasi secara visual. Karna di samping dari bentuk karya mereka yang membantu kita untuk berimajinasi perihal apa maknanya. Harapannya semoga dunia seni kota medan semakin berwarna, bukan hanya mural saja melainkan seluruh genre seni lainnya. Semoga seni ini juga dapat berkembang sama halnya di kota Yogyakarta yang sangat kita tahu sangat mensupport dan menilai tinggi perihal seni.

4.2 Hasil Pembahasan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini melibatkan lima orang narasumber yang di minta informasi perihal tujuan penelitian yang dilakukan pada skripsi ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil pembahasan yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan narasumber memiliki hubungan dengan pembahasan teori yang telah tercantum oleh peneliti, yaitu teori komunikasi visual. Pada teori komunikasi visual, terdapat elemen desain komunikasi visual yang digunakan pada penggunaan seni mural. Hal ini sesuai dengan elemen komunikasi visual yang menjelaskan bagian dari elemen yaitu ilustrasi. Ilustrasi adalah pembuatan desain gambar yang diciptakan secara manual, yang di tunjukan untuk menciptakan daya tarik kepada khalayak. Sesuai pada

hasil penelitian seni mural yang dibuat oleh para seniman memang termasuk sebagai sebuah ilustrasi yang mereka ciptakan sendiri dari hasil tangan mereka. Kemudian pada teori komunikasi visual, terdapat ruang lingkup dari komunikasi ini yang salah satunya adalah *desain grafis industry*.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, narasumber yaitu bg onggoo dan bg lambok menjelaskan seni mural yang diciptakan merupakan salah satu teknik bentuk karya pengembangan identitas visual yang mereka tujukan untuk masyarakat, pendatang dan merupakan bentuk promosi para seniman lokal. Maka dengan hasil pembahasan ini inti dari teori dan korelasinya dengan hasil pembahasan telah menjawab bagaimana penggunaan seni mural sebagai media komunikasi visual dalam mengembangkan identitas visual kota Medan.

Berbicara soal seni mural yang menjadi inti penelitian, dari hasil jawaban narasumber mereka memiliki perbedaan pendapat perihal tahu atau tidaknya apa itu seni mural. Ada yang baru mengetahuin mural, ada yang tau sedikit tentang mural. Semenjak adanya event medan street art yang berkolaborasi dengan KAI dan pemerintahan banyak masyarakat terbuka akan seni mural, tidak hanya terkesan sebagai vandalisme tetapi sebuah langkah dalam mengubah pandangan masyarakat perihal apa itu seni mural yang ternyata memiliki value tersendiri. Dan salah satu value atau nilai dari seni mural pada lokasi penelitian menjadi lebih menarik untuk masyarakat yang mlintas dan sebagai media komunikasi secara visual.

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui penggunaan seni mural sebagai salah satu teknik dalam pengembangan identitas visual kota Medan, maka hal tersebut dijawab oleh narasumber dimana para pelaku seni menjelaskan teknik, dan tujuan dari karya mural yang di ciptakan. Karya mural yang dibuat secara manual dengan hasil tangan sendiri sehingga membuat masyarakat dan pendatang yang melintasi lokasi penelitian tertarik. Karya yang dibuat merupakan hasil dari beberapa seniman lokal, seniman internasional sehingga mural bukan hanya perihal gambar yang menarik saja namun tetap memiliki makna didalamnya.

Dari hasil wawancara peneliti mendapat penjelasan bagaimana penggunaan mural sebagai teknik dalam pengembangan identitas visual kota Medan. Masyarakat yang melihat karya mural juga dapat memberikan persepsi mereka masing masing tentang makna atau karya mural yang di lihat. Ada yang hanya melihat mural sebagai gambar di dinding kosong dan sebagai objek foto saja namun ada juga sebagian masyarakat yang penasaran akan makna dari hasil karya mural yang di lihat. Dalam menciptakan karya mural tentunya seniman bukan hanya mendapat respon positif. Pro dan kontra dari hasil karya yang dibuat selalu ada. Untuk respon negatif yang mereka dapat tidak terlalu direspon oleh informan. Mereka menganggap sebagai warna warni di jalan saja. Pro dan kontra dari sebuah karya merupakan hal yang wajar, karena masing masing orang memiliki pikiran dalam memahami suatu hal yang di lihat. Jadi para informan justru menyatakan kontra perlu dalam menghasilkan karya karena dengan hal tersebut maka seniman akan terus berkembang dan tumbuh untuk menghasilkan

karya mural yang lebih baik. Para informan termasuk seniman mural lokal memiliki harapan besar terhadap perkembangan seni mural di kota Medan. Mereka menjelaskan memang mendapat satu kendala di kota ini perihal kurangnya apresiasi dari masyarakat sendiri.

Berdasarkan pengalaman dari apa yang mereka lihat, jika masyarakat melihat seniman lokal itu sendiri yang berkarya selalu memandang sebelah mata dan meremehkan karya mereka. Padahal bila karya seniman lokal dibawa ketempat lain atau di support langsung dengan pemerintah, baru lah masyarakat merespon positif. Onggo sebagai seniman lokal berharap para seniman lokal sama sama menciptakan wadah sendiri dan lebih mengedukasi masyarakat perihal mural yang memiliki value. Lombok sebagai seniman lokal berharap kepada pemerintah untuk selalu support akan karya seniman lokal agar bisa membawa nama baik nasional maupun internasional.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Seni mural memiliki peran yang penting dalam pengembangan identitas visual kota Medan. Dengan warna-warna cerah dan desain yang unik mural ini mampu menciptakan tampilan visual yang membedakan kota ini dari yang lain. Seniman lokal sering kali menggunakan teknik dan pemilihan warna yang khas dalam karya seni mural mereka. Mereka menggunakan elemen – elemen tradisional dengan sentuhan kontemporer, menciptakan mural yang mencerminkan kekayaan budaya dan alam kota Medan.

Namun, seni mural bukan hanya sekedar tampilan estetis. Mural juga berfungsi sebagai alat yang kuat untuk menyuarakan isu-isu penting seperti masalah sosial, lingkungan, dan budaya kota ini. Melalui daya tarik visual yang unik, seni mural mampu mengangkat kesadaran publik dan memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam perubahan yang positif. Mural- mural ini tidak hanya menginspirasi perubahan sikap, tindakan, dan pandangan masyarakat, tetapi juga menjadi alat yang kuat dalam menyebarkan pesan- pesan melalui gambar. Mereka menciptakan narasi visual kuat yang dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengaruh seni mural tidak terbatas pada dampak visual saja. Mural memiliki kemampuan signifikan untuk mempengaruhi suasana suatu area atau kota. Mural yang kreatif dapat menciptakan atmosfer yang positif dan menarik bagi warga lokal dan pengunjung kota. Lebih dari sekedar dekorasi, seni mural

mampu mengubah tempat yang sebelumnya monoton menjadi tempat yang mencerminkan budaya dan memberikan warna pada lingkungan sekitarnya. Mural dapat menjadi karya seni yang mempercantik atau menjadi media yang kuat untuk menyampaikan pesan – pesan sosial dan politik, menjadikan kota Medan sebagai tempat yang dinamis dan berbudaya.

5.2 Saran

Pentingnya dukungan terhadap seniman lokal dalam konteks seni mural, terdapat beberapa aspek yang perlu di perhatikan untuk mendukung perkembangan seni ini dan memastikan bahwa pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui mural dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Pemerintah perlu memberikan dukungan dan wadah yang lebih besar kepada seniman lokal. Dengan memberikan fasilitas dan ruang untuk berkarya, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi seniman untuk berkembang. Ini juga dapat membantu masyarakat lebih mudah menerima seni mural sebagai bagian dari budaya kota mereka.

Selain itu, penting bagi masyarakat untuk lebih menghargai karya seniman lokal. Menghargai seni adalah cara untuk mengakui nilai budaya dan ekspresi artistik yang dihasilkan oleh seniman. Dengan menghargai karya seniman lokal, masyarakat dapat lebih terbuka terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui mural. Seniman lokal juga memiliki peran penting dalam membuat workshop, diskusi, atau tour seni untuk membantu masyarakat memahami lebih baik seni mural. Edukasi yang di buat semoga dapat memperdalam pemahaman tentang seni mural dan meningkatkan apresiasi terhadap karya seniman.

Dalam menciptakan karya mural, seniman lokal sebaiknya berusaha untuk menciptakan karya yang lebih beragam. Dengan beragamnya karya mural, penggunaan komunikasi visual dalam gambar dapat di tingkatkan. Ini berarti pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui mural dapat lebih variatif dan dapat menjangkau berbagai kelompok masyarakat.

Terakhir kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah ini lebih lanjut, diharapkan untuk lebih memperkaya teori dan konteks masalah yang diteliti. Peneliti lebih lanjut dapat membantu mempengaruhi perkembangan seni mural dan juga dapat memperkaya pemahaman peneliti serta membaca tentang pentingnya seni dalam budaya dan masyarakat. Dengan demikian, seni mural dapat terus menjadi media yang kuat untuk menyampaikan pesan dan memperkaya budaya kota serta masyarakat secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, N., Ginting, R., & Saleh, A. (2023). Pengaruh Program Kabar Pandemi Corona tvOne Terhadap Peningkatan Literasi Media Masyarakat Kota Medan di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 68–81.
- Buamona, I., & Murliasari, R. (2017). *Pengaruh Efektivitas Komunikator Terhadap Pengetahuan Aparatur Desa/Kelurahan di Kota Ambon* (Vol. 10, Issue 1).
- Christiansen Sipayung, M., Sudarsono, B., & Awaluddin, M. (2020). *Analisis Perubahan Lahan Untuk Melihat Arah Perkembangan Wilayah Menggunakan Sistem Informasi Geografis*.
- Hendra. (2016). *Etnografi Seni Mural di Yogyakarta*. 1(2), 123–136.
- Jeremiah, S. E., Haryanto, H., & Wida, W. (2022). Analisis Seni Mural Café Wow Madiun Dari Point Of View Komunikasi Visual Karya Studio Imaginer House. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 83–92.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Desain Grafis untuk Meningkatkan Kreativitas Dakwah pada PC IPM Medan Area. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 107–111.
- Melalui Medan Street Art Festival Mural dan Graffiti 2022*. (2022, December 4).
- Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. (2011).
- Nugrahami, & Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Pahlevi Hidayat, F., Hardiyanto, S., Hamzah Lubis, F., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25.
- Ramadani, F. (2018). *Pesan Sosial Dalam Seni Mural di Kota Samarinda* (Vol. 6, Issue 3). Onilne.
- Safuan Selian, R., & Zuriana, C. (2020). *Seni Mural di Banda Aceh: Vol. V*.
- Said, A. A., Cahyadi, D., & Arifin, I. (n.d.). *Struktur Media Pembelajaran Dalam Perspektif Desain Komunikasi Visual*
- Sheehan Nababan, R. (n.d.). *Karya Mural Sebagai Medium Mengkritisi Perkembangan Jaman (Studi Kasus Seni Mural Karya Young Surakarta)*.
- Taurusia, Y., Pendidikan, D., Rupa, S., Bahasa, F., Seni, D., Surabaya, U. N., & Pendidikan, Z. (2016). Analisis Visual Mural Karakter Mongki Karya Alfajr X-GO Wiratama. In *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* (Vol. 04).
- Wahyuni, S. N., & Penerbit :UTM Press. (2015). *Desain Komunikasi Visual* (Vol. 2).

DRAFT WAWANCARA

I. Judul : ANALISIS TEKNIK SENI MURAL DALAM PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL KOTA MEDAN

II.Wawancara

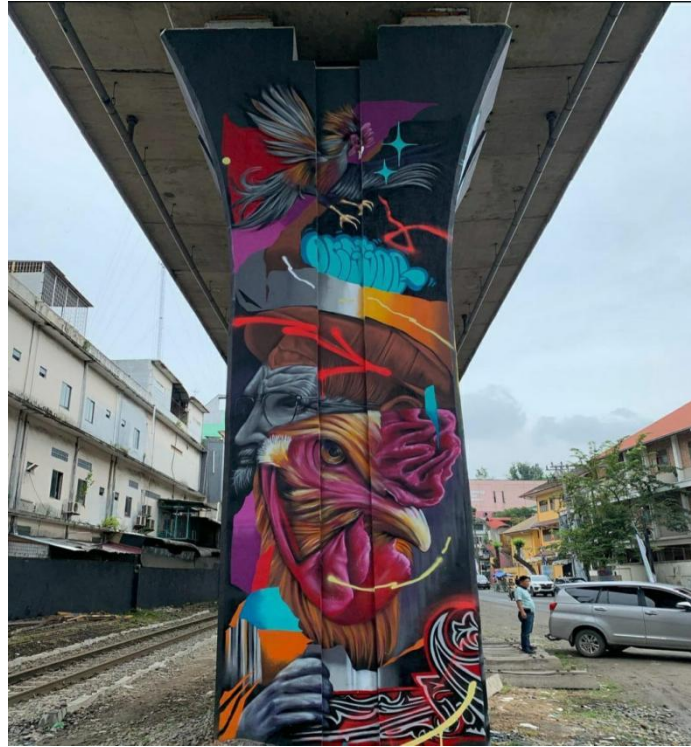
1. Apa yang dimaksud dengan seni mural?
2. Teknik teknik apa saja yang ada dalam seni mural?
3. Teknik seni mural apa yang sering digunakan?
4. Bagaimana cara seniman mural mempelajari atau menggali aspek aspek khusus dalam teknik seni mural?
5. Bagaimana seniman mural mendefenisikan seni mural dalam konteks pengembangan identitas visual?
6. Bagaimana cara seniman mural dapat berkontribusi dalam memperkuat identitas visual suatu kota,khususnya kota medan?
7. Bagaimana pendekatan yang digunakan oleh seniman mural dalam berkolaborasi dengan pemerintah atau komunitas lokal dalam acara atau proyek di kota medan?
8. Apakah terdapat faktor sosial,budaya atau sejarah kota medan yang mempengaruhi pemilihan desain dan teknik seni mural yang di gunakan?
9. Ada tidak seni mural yang dibuat berkolaborasi dengan masyarakat setempat?
10. Apa saja elemen atau karakteristik khas Kota Medan yang seharusnya tercermin dalam seni mural di ruang publik?
11. Bagaimana seni mural dapat menjadi alat pendidikan visual bagi warga terkait sejarah dan nilai-nilai yang dimiliki oleh Kota Medan?
12. Apa jenis pesan atau cerita yang seharusnya disampaikan melalui seni mural agar mampu membangkitkan rasa kebanggaan warga terhadap Kota Medan?

13. Bagaimana tanggapan Anda terhadap adanya kritik terhadap seni mural yang dianggap merusak tata kota atau tidak sesuai dengan lingkungan sekitar?
14. Apa yang bisa dilakukan oleh pemerintah dan komunitas seni lokal untuk memastikan bahwa seni mural yang dihasilkan benar-benar mencerminkan jati diri Kota Medan?
15. Menurut Anda, apakah seni mural dapat menjadi sarana efektif dalam mempererat ikatan sosial antara warga Kota Medan?
16. Berapa banyak seniman mural atau komunitas seni mural yang ada di kota Medan?

Draf wawancara untuk masyarakat

1. Bagaimana pendapat Anda tentang seni mural sebagai bentuk ekspresi kreatif di ruang publik?
2. Apakah Anda merasa seni mural memiliki pengaruh dalam mempengaruhi suasana suatu area atau kota?
3. Apakah seni mural bisa menjadi sarana untuk memperkuat identitas budaya dan sejarah lokal?
4. Apa jenis seni mural yang paling menarik perhatian Anda, dan mengapa?
5. Bagaimana Anda melihat peran seni mural dalam meramaikan dan mempercantik lingkungan perkotaan?
6. Apakah Anda berpendapat seni mural dapat menjadi alat untuk memunculkan diskusi atau perdebatan dalam masyarakat?
7. Apakah Anda pernah berpikir bahwa seni mural dapat memiliki dampak sosial atau politik?
8. Bagaimana pandangan Anda terhadap penggunaan seni mural untuk mengangkat isu-isu sosial atau lingkungan?
9. Apakah Anda melihat seni mural sebagai bentuk seni yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat?

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Hasil Karya seni *Mural Artist Onggoo* di lokasi penelitian



Hasil Karya seni *Mural Artist Lambok* di lokasi Penelitian.



Proses Pembuatan seni mural di lokasi penelitian



Sumber foto: arsip seniman

Hasil karya *Mural Artist Onggoo* yang berada tidak jauh dari lokasi penelitian.



Dokumentasi wawancara dengan *Mural Artist* Lambok pada 09 September 2023



Dokumentasi wawancara dengan *Mural Artist* Onggo 12 September 2023



Lokasi Penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fiisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

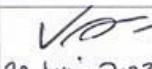
Medan, 31 Mei 2023

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tasya Ayu Diah
 N P M : 1903110186
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif 3.47

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Makna Peranan Warna Pada teknik desain poster event konser musik kota Medan	
2	Analisis identitas visual pada desain promosi event musik menggunakan media poster	
3	Analisis teknik seni mural dalam pengembangan identitas visual kota Medan	 22 Juni 2023

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

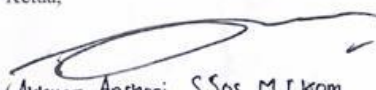
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

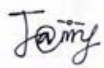
Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 26 Juni 2023

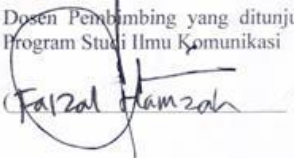
Ketua,


 (Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
 NIDN: 0127048401

Pemohon


 (TASYA AYU DIAH)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


 (Farzal Hamzah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 1145/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TASYA AYU DIAH**
N P M : 1903110186
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS TEKNIK SENI MURAL DALAM PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL KOTA MEDAN**
Pembimbing : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.IKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 184.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.IKom.
NIDN. 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila masyarakat kami ini agar diberikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, SELASA 18 JULY 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : TASYA AYU DIAH
NPM : 1903110186
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggaldengan judul sebagai berikut :

ANALISIS TEKNIK SENI MURAL DALAM PENGEMBANGAN
IDENTITAS VISUAL KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menverujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN:

Pemohon,

Jeny

(TASYA AYU DIAH)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1296/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi
Hari, Tanggal
Waktu
Tempat
Peminpin Seminar

Ilmu Komunikasi
Jumat, 21 Juli 2023
09.30 WIB s.d. selesai
Lab FISIP UMSU Gedung C
AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Ikom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENYUSUN	PEMBAHASE	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	YAZID AFIQ	1903110237	Dr. ZULFANIL, M.Ikom.	Dr. JUNADI, S.Pd, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PENGSELARANGAN KOGNITIF SANTRI DI RUMAH TAHFIDZ AL-KAUTSAR MEDAN TENGGUNG
22	RAELI HAUFAL SUHANDANA	1903110055	ELVITA YENNI, SS., N.4, M.SANTOSO, S.S., MSP	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.Ikom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENJAGA EVSISTENSI BUS TRANS METRO DELI PT. MEDAN BUS TRANSPORT DI KEDAN
23	NOHEAN PRATAMA	1903110295	Asoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., MSP	Dr. RIBUT PRUADI, S.Sos., M.Ikom.	ANALISIS ISI TILUAK KEMERISAN PADA FILM BERBALAS KEMAMKRYA TEDDY SOERATMADJA
24	ADHERA TAMIA SIREGAR	1903110215	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.Ikom.	FAZAL HAZZAH LUBIS, S.Sos., M.Ikom.	ANALISIS MAKNA TEKNIK DESAIN GRAFIS PADA POSTER MENPERINGATI HARI KEBANGKITAN NASIONAL PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI
25	TASYA AVUDIAH	1903110186	FADIL PAHEW HIDAYAT, S.Ikom., M.Ikom.	FAZAL HAZZAH LUBIS, S.Sos., M.Ikom.	ANALISIS TEKNIK SENI KIRAL DALAM PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL KOTA MEDAN

Medan, 02 Muharram 1444 H
20 Juli 2023 M

Dekan

(Dr. ARIFIN SOEHI, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK.KPI/PT/XII/2022.
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> fislp@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Tasya Ayu Diah
 N P M : 1903110186
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisis Teknik Seni Mural dalam Pengembangan Identitas Visual Kota Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22-06-23	Penetapan Judul Skripsi	
2.	15-07-23	Bimbingan Bab 1, 2, 3	
3.	17-07-23	Revisi Bab 1, 2, 3	
4.	20-07-23	Acc proposal	
5.	16-08-23	Bimbingan draft wawancara	
6.	17-08-23	Acc draft wawancara	
7.	20-08-23	Bimbingan bab 4, 5	
8.	28-08-23	Revisi bab 4, 5	
9.	19-09-23	ACC SKRIPSI	

Medan, 18 SEPTEMBER 2023.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0430017402

(Akhyaq Ansori, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN: 0127048401

(Fauzai Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN: 0121058202



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1734/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

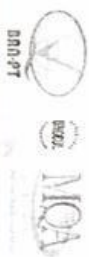


UMSU
Unggul Cerdas, Berprestasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Slk-10



Judul Skripsi

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	D.W. ARIF	1903110118	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	KOMUNIKASI PEMASARAN DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN BUDAYA LOKAL DALAM RANGKA PENGEMBANGAN GIANT HILL CIRCUIT
2	TASYA AYU DIAH	1903110186	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos. M. I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	ANALISIS TEKNIK SENI MURAL DALAM PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL KOTA MEDAN
3	ADHIRA TAMBA SIREGAR	1903110215	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	ANALISIS MAKNA TEKNIK DESAIN GRAFIS PADA POSTER MEMPERINGATI HARI KEBANGKITAN NASIONAL PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI
4	MUHAMMAD YOPDI KURNIA	1803110121	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.kom	ANALISIS FRAMING BERNYATAAN MEGAWATI SOROTI ANTRIAN MINYAK GORENG DI KABAR UTAMA TV ONE
5	MUHAMMAD JIHAD OCTAF	1803110255	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	PENGARUH PRODUK DESAIN GRAFIS CV. GRAND GRAFIKA TERHADAP TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN

Notulis Sidang:

1.

Ditandatangani oleh:

a.n. Rektor
Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum



Tanggal: 9 Wulan

23/09/23

Medan, 04 Rabiul Awwal 1445 H

20 September 2023 M

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom



Panglima Ujian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Penelitian



Nama Lengkap : Tasya Ayu Diah
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 05 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pelita IV
No.hp : 081370740460
Email : tasyaayudiah05@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Jamalludin
Nama Ibu : Ria Oktavia Siregar
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
Alamat : Jl. Pelita IV

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SD N 060884 Medan
SMP : SMP N 28 Medan
SMA : SMK N 1 Medan
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara